

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, analisis, refleksi, dan perbaikan pada setiap siklus terhadap penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* pada standar kompetensi Menggunakan Alat/ instrument Bantu untuk Keperluan pengukuran/ pengujian secara umum dapat dikemukakan kesimpulan :

1. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* dapat dilaksanakan dengan sangat baik ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa, pada Siklus III aktivitas siswa berkategori 'pada umumnya' dengan nilai **75,25**.
2. Aktifitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan model *TGT (Teams Games Tournament)* akan terlihat pada IPK rata-rata aspek psikomotor dan aspek afektif pada setiap siklusnya. IPK rata-rata pada aspek psikomotor siklus I diperoleh **66**; IPK rata-rata pada aspek psikomotor siklus II diperoleh **80**; dan IPK rata-rata pada aspek psikomotor siklus III diperoleh **87**. Sedangkan IPK rata-rata pada aspek afektif siklus I diperoleh **61**; IPK rata-rata pada aspek afektif siklus II diperoleh **78**; dan IPK rata-rata pada aspek afektif siklus III diperoleh **86**. Peningkatan IPK pada aspek psikomotor dan afektif memperlihatkan pada setiap siklusnya siswa menjadi terbiasa dengan model pembelajaran *Teams*

Winda Rosminar, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Alat Ukur dan Pengukuran Listrik Pada Siswa Kelas X SMKN 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Games Tournament (TGT) yang diterapkan. Dapat dilihat terjadi kenaikan pada setiap siklusnya.

3. Perubahan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* oleh guru standar kompetensi Menggunakan Alat/ instrument Bantu untuk Keperluan pengukuran/ pengujian selama proses pembelajaran sedang berlangsung terlihat pada nilai rata-rata hasil *post-test* pada setiap siklusnya. Perolehan nilai rata-rata *post-test* pada siklus I yaitu sebesar **69,12**. Sedangkan pada siklus II perolehan nilai rata-rata *post-test* sebesar **71**. Kemudian perkembangan nilai pada siklus III ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata *post-test* sebesar **80,4**. Perubahan nilai tersebut memperlihatkan bahwa siswa mampu menguasai materi dengan diterapkannya model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*.
4. Kesan dan tanggapan yang disampaikan guru dan siswa juga menyatakan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* membawa pengaruh positif. Guru menyatakan model *Teams Games Tournament (TGT)* dapat mengubah cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif dan dapat meningkatkan motivasi siswa; sedangkan menurut siswa, model *Teams Games Tournament (TGT)* dapat membantu siswa memahami materi, memberikan kebebasan mengemukakan pendapat, dan siswa terdorong berdiskusi bersama teman dan guru dalam memecahkan masalah-masalah pada saat praktikum.

Winda Rosminar, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Alat Ukur dan Pengukuran Listrik Pada Siswa Kelas X SMKN 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

5. Kendala dihadapi yaitu kesulitan dalam menyesuaikan waktu perencanaan dengan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)*. Guru pelaksana mengajar dikelas mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat awal pembelajaran dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran baru. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru kesulitan dalam mengkondisikan kelas terutama pada saat tahap pembagian kelompok dan diskusi. Guru kesulitan dalam membangun interaksi dengan siswa pada kegiatan pembelajaran, karena pada umumnya sebagian siswa mengemukakan pendapat atau pertanyaannya apabila ditunjuk terlebih dahulu. Guru kekurangan media yang bisa membantu dalam memotivasi siswa. Alokasi waktu tidak sesuai dengan pelaksanaannya, sehingga pada beberapa tahap pembelajaran guru kurang maksimal melaksanakannya. Posisi tempat duduk siswa kurang nyaman dalam melaksanakan diskusi juga menjadi salah satu kendala penyebab siswa pasif dalam kegiatan diskusi. Guru kesulitan mengatur siswa dalam permainan akademik, karena pada umumnya siswa kurang bisa memahami tahap-tahap dalam melaksanakan permainan akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, ada beberapa saran dapat disampaikan peneliti bagi para peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* merupakan model pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa

Winda Rosminar, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Alat Ukur dan Pengukuran Listrik Pada Siswa Kelas X SMKN 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bekerja dan mengalami. Bukan sekedar transfer ilmu dari guru siswa. Jadi, dalam setiap kegiatan pembelajaran harus melibatkan siswa baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun evaluasi kegiatan pembelajaran sehingga didapatkan revisi dan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

2. Pada guru diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)*, dengan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran selanjutnya.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan lebih melakukan pendekatan baik dengan guru atau siswa sehingga benar-benar mengetahui masalah dan kendala dialami baik oleh guru maupun siswa.
4. Pada observer diharapkan yaitu guru yang lebih paham mengenai PTK dari peneliti dan guru pelaksana sehingga refleksi dan perbaikan-perbaikan kekurangan pada saat penerapan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* dapat diatasi dengan baik.

Winda Rosminar, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Alat Ukur dan Pengukuran Listrik Pada Siswa Kelas X SMKN 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu